

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan sama saja dengan membicarakan tentang kehidupan. Pendidikan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia sejak ia terlahir di dunia ini. Pendidikan diperlukan agar seluruh potensi yang telah ada pada setiap individu dapat berkembang dengan baik. Karena pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan cita-cita dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka sekolah merupakan salah satu lembaga formal bagi siswa untuk melakukan kegiatan pendidikan dan mewujudkan cita-cita. Pendidikan di sekolah dilaksanakan melalui proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar atau pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya. Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara siswa, guru, sarana, dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Kompetensi akan tercapai dengan maksimal ketika semua komponen terpenuhi sesuai dengan fungsinya masing-masing, termasuk di dalamnya penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting. Hal utama yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar yaitu penggunaan media pembelajaran yang tepat, karena media dapat merangsang siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Sehingga lebih meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguasaan siswa terhadap pelajaran yang mereka terima. Secara formal keberhasilan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru yang dilakukan di SDN 18 Tibawa. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa

kurang memberikan respon dalam mengikuti pembelajaran. Terutama untuk siswa yang masih duduk di kelas II ini, mereka lebih cenderung bermain saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dipengaruhi kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Saat mengajar guru kurang menggunakan media, sehingga menyebabkan siswa tidak serius mengikuti pembelajaran. Khususnya untuk siswa kelas II guru harus lebih kreatif dalam mengajar, agar dapat merangsang mereka untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran sehingga mereka akan berhasil dalam belajarnya.

Penggunaan media ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar akan sangat membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Berbeda halnya dengan penggunaan media di SDN 18 Tibawa masih terbatas atau masih sangat minim dan tidak menarik serta belum menerapkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu alternatif untuk mengatasi hal tersebut dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media audio visual.

Media audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya media audio visual ini siswa akan lebih mudah untuk merespon dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Jika dalam pembelajaran menggunakan media audio visual maka hasil belajar siswa akan meningkat, karena dalam penerapan media audio visual sangat berpengaruh terhadap daya ingat siswa. Siswa akan lebih lama mengingat materi pembelajaran jika menggunakan media audio visual. Sehingga penggunaan media pembelajaran audio visual menjadi salah satu alternatif guru untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan tersebut diupayakan melalui penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat mencapai tujuan pendidikan. Maka diperlukan pemilihan media yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap

Hasil Belajar Siswa di Kelas II SDN 18 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menemukan beberapa masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar karena kurangnya penggunaan media pembelajaran
- b. Penggunaan media audio visual belum digunakan secara optimal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di kelas II SDN 18 Tibawa”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual yang berupa video terhadap hasil belajar siswa di kelas II SDN 18 Tibawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya khususnya bagi peneliti. Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Secara Teoritis
 1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 2. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai media pembelajaran.

b. Secara Praktis

1. Bagi pihak sekolah, dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk siswa kelas II SD Negeri 18 Tibawa.
2. Bagi guru, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, melalui penerapan media audio visual siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan.
4. Bagi peneliti, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang proses pembelajaran yang efektif di sekolah, sekaligus menambah wawasan peneliti mengenai penggunaan media dalam proses pembelajaran.